

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Saat bergabung di perusahaan, pengalaman praktis sangat diperlukan untuk mencari kerja yang sesuai dengan minat serta keinginan. Pelajaran yang diberikan selama kuliah akan terasa kurang lengkap jika tidak disertai pengalaman langsung di lapangan. Konsep-konsep teoritis yang dipelajari di dalam kelas juga perlu diterapkan secara nyata dalam konteks bekerja. Oleh sebab itu, Universitas Pembangunan Jaya membagikan peluang kepada mahasiswanya untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah melalui program Kerja Profesi. Dalam program KP ini, mahasiswa mempunyai peluang untuk lebih memahami, berlatih menganalisis, dan mengalami realitas lingkungan kerja yang sebenarnya.

Kerja Profesi menjadi persyaratan untuk lulus dari Universitas Pembangunan Jaya. Program kerja profesi ini mempunyai bobot setara dengan 3 SKS dengan durasi minimal 400 hingga 440 jam (sekitar 50 hingga 55 hari kerja) di luar jam istirahat yang ditentukan oleh perusahaan atau instansi yang menjadi tempat KP. Tujuan utama dari durasi yang telah ditetapkan adalah agar mahasiswa mendapatkan keahlian yang cukup, mengerjakan tugas dengan baik, dan yang paling penting, memberikan keuntungan kepada perusahaan tempat praktikan menjalani program Kerja Profesi.

Salah satu bidang yang membutuhkan peningkatan kemampuan melalui kegiatan kerja profesi adalah media informasi, yakni televisi. Di era teknologi dan media saat ini, televisi tetap menjadi salah satu media massa yang mempunyai pengaruh besar. Tayangan televisi mempunyai daya tarik yang kuat untuk masyarakat, baik di tingkat lokal maupun global. Televisi tidak hanya menjadi sarana hiburan saja, tetapi juga mempunyai peran penting dalam memberikan informasi, mempengaruhi opini publik, dan mencerminkan budaya serta tren yang ada dalam masyarakat melalui berbagai programnya (Maulana, 2016)

Program televisi tidak hanya bermanfaat sebagai hiburan semata, tetapi juga menjadi sumber informasi yang sangat relevan. Melalui berbagai program berita, dokumenter, dan program pendidikan, televisi dapat memberikan

pengetahuan kepada penontonnya tentang berbagai topik, termasuk peristiwa global, ilmu pengetahuan, sejarah, dan berbagai hal lainnya. Selain itu, program televisi sering digunakan sebagai alat promosi untuk produk, layanan, dan acara lainnya. Perkembangan teknologi juga telah mengubah cara produksi, distribusi, dan konsumsi program televisi. Kehadiran internet dan platform streaming memungkinkan pemirsa untuk menonton program secara on-demand dan berinteraksi melalui media sosial. Gabungan antara internet dan televisi telah menciptakan model hiburan yang lebih interaktif dan personal.

Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan menghadapi berbagai tugas dan pembelajaran yang melibatkan berbagai aspek pekerjaan. Ini termasuk menjalankan tugas sebagai seorang karyawan, mengerjakan tugas berdasarkan dengan target dan waktu yang sudah ditentukan, serta melakukan pengamatan data yang diperlukan untuk membuat laporan magang. Tempat pelaksanaan kerja profesi praktikan adalah di MNC Channels, di mana praktikan bekerja di posisi *Production Assistant* dalam program *Celebrity Top 10*.

MNC Channels, sebuah perusahaan produksi yang berfokus pada acara televisi berbayar, menjalankan berbagai kegiatan untuk menghasilkan konten yang menarik bagi penontonnya. Fokus utama perusahaan adalah membangun citra konten yang atraktif, dengan tujuan mencapai rating yang sesuai dengan preferensi penonton. Proses produksi dimulai dengan tahap pra-produksi, yang mencakup perencanaan, pengembangan ide, dan persiapan untuk tahap produksi yang akan datang. Tahap produksi melibatkan pembuatan program televisi sesuai dengan konsep yang telah direncanakan sebelumnya. Setelah itu, tahap pasca-produksi dilakukan untuk menyempurnakan dan menyiapkan program tersebut agar siap tayang.

Peran seorang *Production Assistant* dalam proses produksi adalah untuk membantu kelancaran seluruh tahap produksi, mulai dari pra produksi sampai pasca produksi. Tim produksi yang bekerja pada program *Lifestyle & Fashion* tersebut terdiri dari berbagai peran, termasuk Produser, *floor director*, *Master Control Room*, Kameramen, dan *host*. Koordinasi yang baik antara anggota tim ini sangat penting untuk menentukan kualitas akhir dari program yang akan ditampilkan kepada pemirsa. Semangat yang tinggi dan tingkat kreativitas yang unggul adalah sikap yang esensial yang harus dimiliki oleh seorang *Production Assistant*. Hal ini diperlukan untuk mencapai target yang sesuai dengan yang

diharapkan dalam penyelenggaraan (Ahmad, 2018).

Pemilihan MNC Channels sebagai tempat pelaksanaan KP oleh praktikan, yang merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi dengan minor *Broadcast Journalism*, didasarkan pada beberapa faktor. Praktikan ditempatkan di bagian *Production Assistant* untuk program *Celebrity TOP 10*. Praktikan melakukan pencarian materi untuk tayangan yang akan disajikan kepada penonton, praktikan menjaga proses editing yang sedang dikerjakan oleh editor untuk di tayangkan, praktikan juga melakukan kirim tayang yang sudah di edit. Program ini menarik karena mengulas kabar-kabar terkini dan tren di kalangan selebritis, dan juga mengajak pemirsa untuk merenungkan kembali peristiwa-peristiwa yang dialami oleh selebritis dalam kehidupannya. Program *Celebrity TOP 10* juga membahas berbagai topik, termasuk musik, gaya hidup, dan gosip. Meskipun ada program serupa seperti *Insert* yang ditayangkan di Trans Media Group, *Celebrity TOP 10* memiliki keunggulan dalam hal konten yang lebih beragam, mencakup topik-topik seperti olahraga dan musik. Selain itu, dari segi rating, *Celebrity TOP 10* unggul daripada pesaingnya, dengan rating 8, sementara *Insert* hanya memiliki rating 7.

Proses produksi di MNC Channels ini melibatkan beberapa kegiatan utama, termasuk pengambilan gambar yang biasanya dilakukan dalam format *tapping*. MNC Channels lebih cenderung menggunakan *taping* daripada siaran langsung, dengan siaran langsung hanya terjadi beberapa kali dalam setahun. Sebagian besar program televisi diproduksi melalui proses *tapping*, memungkinkan perusahaan untuk lebih teliti dalam menyusun kontennya. Selain itu, ada juga kegiatan pencarian materi tambahan yang menjadi rutinitas dalam setiap program acara MNC Channels. Hal ini dilakukan untuk melengkapi liputan atau *shooting* yang telah dilakukan, memastikan bahwa konten yang dihasilkan tetap relevan dan menarik.

Melalui pengalaman sebagai *Production Assistant*, praktikan memperoleh sejumlah keterampilan berharga yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan waktu dalam konteks lingkungan produksi. Hal ini tidak hanya memperkuat keterampilan manajemen waktu, tetapi juga melibatkan kemampuan merencanakan, mengatur, dan mengeksekusi tugas-tugas dalam waktu singkat. Berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk tim produksi, menjadi kesempatan untuk mengasah keterampilan koordinasi dan komunikasi interpersonal. Sebagai

seorang *production assistant*, praktikan juga mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan teknologi yang terlibat dalam proses produksi. Selain itu, pengalaman ini memberikan wawasan langsung tentang dinamika industri produksi.

Alasan Praktikan memilih menjadi *Production Assistant* karena pekerjaan ini sesuai dengan mata kuliah, yaitu Media Audio Visual. Sebagai *Production Assistant* di program 'Celebrity Top 10' di MNC Channels, praktikan terlibat dalam berbagai aspek produksi televisi, dari tahap pra produksi, produksi, serta tahap pasca produksi. Tugas mencari materi dan memastikan kelancaran program memberikan pengalaman langsung dalam industri pertelevisian, memperkaya pengetahuan praktikan dan memberikan wawasan praktis yang tak ternilai. Pilihan ini juga mendukung persyaratan Kerja Profesi untuk kelulusan dari Universitas Pembangunan Jaya. Oleh karena itu, praktikan memilih judul laporan KP yang mencerminkan perannya, yaitu "Kegiatan *Production Assistant* Dalam Program Celebrity Top 10 di MNC Channels".

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Berdasarkan latar belakang kerja profesi, maksud praktikan melaksanakannya, yaitu:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, pengalaman praktis, dan mendapatkan gambaran nyata tentang kehidupan di dunia kerja.
2. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama kuliah dan menggunakannya dalam konteks industri.
3. Memahami proses-produksi dari awal hingga akhir dalam pembuatan program televisi, termasuk tahapan pra produksi hingga pasca produksi.
4. Mampu menjalankan berbagai tugas yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi selama kegiatan Kerja Profesi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan adanya kerja profesi ini mengharapkan pencapaian yang baik saat melaksanakan kerja profesi, sebagai berikut:

1. Menjadi syarat mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Pembangunan Jaya.

2. Memperoleh pengalaman praktis dengan berperan sebagai asisten produksi dalam program Celebrity Top 10.
3. Mahasiswa dapat mengamalkan materi yang telah didapatkan di perguruan tinggi dan mempraktekkan dalam lingkungan kerja profesional di perusahaan.
4. Mengaplikasikan pengetahuan akademis dan mendapatkan pemahaman langsung tentang dunia industri, terutama dalam proses produksi program televisi.
5. Untuk membantu mahasiswa memahami perbedaan antara konsep teori yang dipelajari dan pengalaman lapangan yang praktikan alami.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi dapat diuraikan sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Ekspansi dan mempertahankan kemitraan antara UPJ dan berbagai instansi atau perusahaan terkait.
2. Memberikan kontribusi berharga dalam mewujudkan hubungan yang sinergis antara dunia akademis dan industri, serta meningkatkan standar pelayanan kepada para *stakeholder*.
3. Menerima masukan yang bernilai untuk meningkatkan kurikulum program studi sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat, serta mendukung pengembangan universitas secara keseluruhan.
4. Melakukan peningkatan kualitas lulusan mahasiswa dengan memberikan praktikan pengalaman kerja saat melakukan magang.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

1. Mendapat pengalaman kerja yang relevan dan sesuai dengan program studi, sehingga memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai dalam bidang studi praktikan sebelum memasuki dunia kerja.
2. Mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh oleh praktikan selama kuliah serta mengembangkannya berdasarkan studi kasus yang praktikan hadapi selama kerja profesi.
3. Memperoleh pemahaman dan pengalaman langsung mengenai lingkungan kerja, serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berperilaku sesuai dengan persyaratan profesi atau pekerjaan yang dijalani.

4. memberikan gambaran yang konkret tentang dunia kerja, terutama di MNC Channels.

1.3.3 Bagi Instansi atau Perusahaan

1. Membangun kerjasama yang menguntungkan dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.
2. Meningkatkan potensi terbentuknya hubungan positif antara perusahaan dengan perguruan tinggi.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial korporat sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap masyarakat dan pendidikan.
4. Mendukung pelaksanaan tugas di perusahaan sehingga mengurangi beban kerja di perusahaan tersebut dengan partisipasi peserta magang.

1.4 Tempat Kerja Profesi

- Nama Instansi/Perusahaan : MNC Channels
- Alamat Perusahaan : MNC Studios Tower III Lantai 12, Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia
- Hari Kerja : Senin s/d Jumat
- Jam Kerja : 11:00 s/d 20:00

Alasan praktikan memilih MNC Channels sebagai tempat bekerja adalah karena ini adalah saluran televisi berbayar terkemuka di Indonesia dan merupakan salah satu dari perusahaan media terbesar di Asia Tenggara yang tergabung dalam MNC Group. Praktikan telah memilih untuk bekerja sebagai asisten produksi program acara di MNC Channels dengan harapan mendapatkan pengalaman berharga dalam industri ini. praktikan akan terlibat dalam seluruh tahap produksi, mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi, dan ini akan memberikan praktikan peluang yang berharga untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam tim produksi program acara di MNC Channels.

Dengan menjalani pekerjaan profesi ini, praktikan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan kerja dalam proses produksi program. praktikan akan menganggap pengalaman ini sebagai investasi berharga dalam pengembangan karir, serta peluang untuk memahami peran seorang asisten produksi dalam produksi program acara. Bekerja di MNC Channels memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana produksi program berbeda dari televisi konvensional yang tidak berlangganan.

MNC Channels berfokus pada layanan berlangganan dan menawarkan program-program yang menarik, dan itulah mengapa praktikan memilih untuk berprofesi di perusahaan ini.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

KEGIATAN	BULAN																			
	MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mencari informasi mengenai magang melalui sosial media																				
Mencari magang melalui rekomendasi dari teman																				
Mempersiapkan dokumen lamaran magang dan CV																				
Mengirimkan CV melalui Email																				
Menunggu hasil seleksi peserta magang																				
Menunggu informasi lanjutan peserta magang																				
Mendatangi perusahaan dan melakukan interview																				
Pelaksanaan kerja profesi di MNC Channels																				
Menyusun laporan kerja profesi																				
Melakukan bimbingan kerja profesi ke-1																				
Melakukan bimbingan kerja profesi ke-2																				
Melakukan bimbingan kerja profesi ke-3																				
Melakukan bimbingan kerja profesi ke-4																				
Pengumpulan laporan																				

Praktikan pada bulan Mei, mencari lowongan magang di berbagai platform, surat pengajuan Kerja Profesi untuk perusahaan, yang terkait dengan prosedur kerja profesi. Hal ini praktikan mencari informasi terkait seperti apa pembuatan *Curriculum Vitae* (CV), mulai dari melampirkan portofolio. Praktikan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) ke berbagai perusahaan terlebih dahulu, lalu praktikan mendapatkan informasi bahwa di MNC Channels sedang membuka lowongan magang. Kemudian praktikan mencoba mengirim *Curriculum Vitae* (CV) ke perusahaan tersebut. Setelah mengirim email praktikan mendapat jadwal interview via telepon. Praktikan setelah menjalankan proses *interview* melakukan pengumpulan informasi terkait berkas formulir yang akan dipersiapkan untuk melanjutkan proses Kerja profesi ini.

Praktikan diterima di MNC Channels, praktikan dikonfirmasi dan diberitahu ketentuan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk magang di perusahaan. Pada bulan Juni lalu, pihak perusahaan menjelaskan bagaimana peraturan kerja di MNC Channels ini, ada divisi apa saja, program apa saja, memberikan arahan,

menjelaskan kegiatan Channels Lifestyle & Fashion, dan kemudian praktikan ditentukan divisi dan program apa yang akan di kerjakan.

Praktikan menjalani Kerja Profesi (KP) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya, yaitu selama 66 hari. KP ini dimulai pada tanggal 19 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 19 September 2023, dengan jadwal kerja dari pukul 11.00 WIB hingga pukul 20.00 WIB atau lebih, dengan total jam kerja sebanyak 650 jam. Selama menjalankan kegiatan tersebut, praktikan bekerja secara *work form office* (WFO).

Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan KP dilaksanakan selama minimal 2 bulan, dengan pertimbangan utama agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja, mengumpulkan pengalaman, memperluas wawasan ilmu pengetahuan, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi instansi atau perusahaan tempat praktikan menjalani KP. Pelaksanaan KP harus sesuai dengan kerangka acuan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing kerja.